

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bisa disebut sebagai standart penilaian baik atau kurangnya pelayanan kebidanan. Pada tahun 2018, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 23 per 1000 kelahiran hidup dengan faktor tertinggi AKI adalah gangguan hipertensi dan untuk AKB yakni komplikasi kejadian intrapartum. Laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga bisa menurunkan AKI dan AKB di Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam pemberian asuhan kebidanan ini adalah *continuity of care*. Bertempat di PMB Yuliani, SST mulai dari tanggal 19 Mei 2020 sampai tanggal 19 Juli 2020 dan subjek pendampingannya adalah Ny. D dari hamil sampai KB. Teknik pengumpulan data dari sumber data subjektif dan objektif.

Hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada kunjungan kehamilan ibu sudah sesuai dengan teori. Persalinan ibu berlangsung secara *sectio caesarea* dengan indikasi pre eklamsi. Masa nifas ibu sudah sesuai dengan teori. Pada asuhan bayi baru lahir bayi sudah sesuai teori. Asuhan keluarga berencana tidak ada kesenjangan dengan teori dan ibu memilih metode *amenorhea lactasi*.

Simpulan laporan tugas akhir ini adalah asuhan pada Ny. D mulai dari hamil sampai keluarga berencana hampir seluruhnya berjalan fisiologis kecuali saat persalinan termasuk patologis. Disarankan hendaknya pasien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan oleh bidan agar kesehatan ibu dan bayi terjaga dengan baik. Tidak hanya di kehamilan saat ini, tapi di kehamilan selanjutnya.